

MINAT SISWA TERHADAP PENGGUNAAN *MICROSOFT TEAMS* DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING PJOK

Tasya Shalsabila Ramadhina*, Abdul Rachman Syam Tuasikal

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*tasya.18029@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Dampak pandemi Covid-19 memberikan pengaruh khususnya dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PJOK kegiatan pembelajaran akan lebih banyak melakukan keterampilan gerak untuk menumbuhkan kesehatan dan kebugaran siswa. Dengan adanya pandemi proses pembelajaran dilakukan secara daring. SMA Negeri 15 adalah salah satu instansi pendidikan yang menggunakan pembelajaran daring dengan *platform Microsoft Teams*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dengan menggunakan media *platform Microsoft Teams*. Subjek pada penelitian ini yaitu kelas X MIA 3 dan X MIA 8 sebanyak 71 responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket yang didalamnya memiliki indikator terkait perhatian siswa, keinginan siswa, dan cara penggunaan *Microsoft Teams*, lalu diaplikasikan melalui *Forms* yang ada di dalam *Microsoft Teams*. Teknik analisa data dengan analisis statistik deskriptif menggunakan IBM SPSS *version 25.0*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan minat siswa terhadap penggunaan *Microsoft Teams* dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring yaitu dalam kategori sedang sebesar 42,34%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran daring PJOK dengan menggunakan *Microsoft Teams* mempermudah siswa untuk pengumpulan tugas teori tetapi tidak untuk tugas praktik, karena lebih mudah dilakukan secara tatap muka, selain itu *Microsoft Teams* mudah diakses, dan memudahkan dalam proses pembelajaran PJOK secara daring.

Kata Kunci: minat; *Microsoft Teams*; pembelajaran daring

Abstract

The Covid-19 pandemic brings some impacts, especially in the learning process. In PJOK learning, learning activities will involve more movement skills to grow students' health and fitness. With the pandemic, the learning process is carried out online. SMA Negeri 15 is an educational institution that uses online learning with the *Microsoft Teams* platform. This study aimed to determine students' interest in participating in online PJOK learning using the *Microsoft Teams* media platform. The subjects in this study were class X MIA 3 and X MIA 8, with as many as 71 respondents. This study uses a descriptive analysis method with a quantitative approach. The sampling technique used the simple random sampling technique. The data collection technique uses an instrument in the form of a questionnaire that contains indicators related to student attendance, student desires, and how to use *Microsoft Teams*, then applied through *Forms* in *Microsoft Teams*. The data analysis technique was descriptive statistical analysis using IBM SPSS *version 25.0*. The results of this study, showed that students' interest in using *Microsoft Teams* in participating in online PJOK learning was in the moderate category of 42.34%. This study concludes that PJOK online learning using *Microsoft Teams* makes it easier for students to collect theoretical assignments, but not practical lessons, because it is easier to do face-to-face besides that *Microsoft Teams* are easily accessible and facilitates the online PJOK learning process.

Keywords: interest; *Microsoft Teams*; online learning

PENDAHULUAN

Minat adalah keinginan seseorang terhadap sesuatu yang mereka suka atau keinginan pada seseorang yang mereka anggap menarik untuk dilakukan, seperti melakukan olahraga atau kegiatan lain yang mereka gemari. Minat merupakan kecenderungan pada sebuah hal atau kegiatan yang dilakukan, karena pada dasarnya tumbuhnya minat karena ada rasa senang yang membuat seseorang mendapat kepuasan tersendiri. Menurut Suhartini (2011:44) "Minat seseorang dapat ditunjukkan melalui artikulasi dalam menunjukkan individu lain tertarik dengan suatu objek lain".

PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan) biasa dikenal di kalangan masyarakat pada umumnya, khususnya Pelajaran Olahraga. PJOK merupakan mata pelajaran wajib yang tertuang dalam program pendidikan tingkat sekolah dasar hingga menengah. Persekolahan yang sebenarnya adalah suatu periode program pendidikan secara umum yang memberikan kontribusi, khususnya melalui pengalaman pembangunan, terhadap perkembangan dan kemajuan secara menyeluruh bagi setiap siswa. (Pratiwi & Asri, 2020). Dalam kurikulum pendidikan, PJOK dilakukan setiap minggu selama 3 jam (Artikel Penjas, 2014). Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi yang diatur sedemikian rupa dengan cara-cara tertentu sehingga pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan (Sulistiani, 2020). Sementara itu, penjelasan dalam UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 bahwa PJOK berkonsentrasi pada materi yang dicirikan untuk membentuk kepribadian siswa, dan ditekankan untuk membentuk pertumbuhan fisik, pembentukan mental, gerakan terkoordinasi, dan pengetahuan yang seimbang. PJOK adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk memperluas kesehatan yang sebenarnya, menciptakan gerakan yang terkoordinasi, sportif, kecerdasan emosional, informasi dan perilaku hidup yang sehat dan dinamis (Jayul & Irwanto, 2020). Dengan demikian, PJOK merupakan pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi siswa yang sangat penting dilakukan sejak awal.

Pandemi ini menyebabkan masalah kesehatan, seperti tekanan mental, panik, sehingga menimbulkan efek samping seperti kurang tidur, kemarahan dan ketakutan. Penyebaran ini menyebar ke setiap negara dan Indonesia termasuk didalamnya, menimbulkan transmisi lingkungan dan menyebabkan penularan di Indonesia yang saat ini disebut pandemi. (Torales J, 2020:317) Maraknya pandemi yang terjadi karena Covid atau Coronavirus yang melumpuhkan semua aktivitas lokal di luar rumah. Salah satunya adalah Pendidikan baik SD, SMP, SMA, maupun Pendidikan Tinggi. Untuk mengantisipasi penularan Covid-19, pemerintah

memberikan strategi untuk menghentikan siklus pembelajaran jarak dekat dan pembelajaran akan dilakukan secara online di rumah siswa masing-masing, sesuai Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Budaya Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang berisi mengenai kebijakan pemerintah terkait peniadaan pelaksanaan Ujian Nasional, Ujian Sekolah dan proses pembelajaran dari rumah dengan peraturan tertentu. Dengan cara ini pembelajaran harus dilakukan secara online, namun pengajar harus tetap menjalankan komitmennya, dimana guru harus menjamin siswa mendapatkan informasi (Annisa, 2021). Saat ini kondisi pembelajaran di Surabaya juga dilakukan di rumah masing-masing dengan menggunakan teknik pembelajaran jarak jauh/internet sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perwali Surabaya No. 28 Tahun 2020. Pembelajaran jarak jauh saat ini sangat bermanfaat dimana tujuannya membuat para guru dan siswa mampu menggunakan teknologi informasi sehingga mempermudah mereka saat pembelajaran daring. (Brown et al., 2018)

Adanya pandemi, di Era Pendidikan 4.0 merupakan salah satu bagian dari penyempurnaan Transformasi Modern di Indonesia. Efek terbaiknya adalah peningkatan pelatihan berbasis inovasi (Zubaidah, 2019) yang mudah digunakan oleh pendidik maupun siswa. Jadi media pembelajaran untuk proses pembelajaran berbasis web yang digunakan adalah *Learning Management System* (LMS). LMS adalah pemrograman yang dimaksudkan untuk membuat, menyampaikan, dan menangani penyampaian materi pembelajaran. LMS adalah perangkat lunak untuk beragam kebutuhan administrasi, dokumentasi, dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan *online* (Yauma et al., 2020). LMS juga memberikan media untuk tugas, membuat catatan pada *handout*, mengunggah dan mengunduh file yang diupload. Salah satu aplikasi LMS adalah *Microsoft Teams* (aplikasi yang terdapat di Office 365 dari Microsoft) atau biasa disebut *Teams* (Wibowo et al., 2015). *Microsoft Teams* adalah *platform* yang memiliki fitur chat, konten dan penilaian, dalam satu tempat (Martin & Tapp, 2019). SMAN 15 Surabaya memanfaatkan *Microsoft Teams* dengan menggunakan fitur video conference (*Meet Teams*), assignment atau penugasan yang memiliki fungsi sebagai tempat untuk siswa mengetahui dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, *Microsoft Forms* atau Form yaitu tempat untuk mengerjakan soal ujian secara daring. Guru dapat dengan mudah melacak kemajuan pekerjaan siswa sehari-hari, seperti mempelajari materi yang diunggah, dan mengumpulkan tugas.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar mengatakan, prinsip dibuatnya kebijakan Pendidikan di masa Pandemi Covid-19 adalah fokus pada kesejahteraan dan keamanan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan lingkungan sekitar (Widiutama et al., 2021). Pembelajaran PJOK bagaimanapun harus diberikan kepada siswa meskipun dilakukan secara *online*. Tujuannya agar para siswa terus melakukan aktivitas fisik dalam membentuk imun tubuh yang tangguh untuk menjadi lebih baik dan lebih bugar selama pandemi Covid-19. PJOK pada dasarnya adalah bagian dasar dari sistem Pendidikan secara keseluruhan, karena minat di balik pembelajaran adalah untuk memberikan perubahan perilaku yang melekat pada setiap siswa. Melalui proses pembelajaran PJOK memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Keunggulan siswa dalam belajar banyak dibutuhkan dalam pembelajaran, sehingga siswa memiliki minat terhadap materi yang diajarkan. (Widiutama et al., 2021). Minat belajar berdampak pada siswa karena seandainya topik yang sedang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan maksimal. Dengan perubahan pembelajaran secara daring, ada banyak masalah yang muncul. Salah satunya di tingkat sekolah menengah atas, tepatnya di SMA Negeri 15 Surabaya, dimana peneliti diberi kesempatan untuk mengajar di sekolah tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat siswa di kelas X-3 dan X-8 di SMA Negeri 15 Surabaya yang sedang menggunakan *Microsoft Teams* dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. *Microsoft Teams* sebagai media yang mendukung sistem pembelajaran karena adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam penelitian ini dibatasi oleh bagaimana minat para siswa dalam penggunaan *Microsoft Teams* dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu (Maksum, 2018). Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan Teknik *simple random sampling* karena teknik sampling ini memberikan peluang yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Maksum, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 3 dan X MIA 8 di SMA Negeri 15 Surabaya. Total jumlah siswa X MIA 3 dan X MIA 8 adalah 71 siswa. Untuk mendapatkan data terkait penelitian ini, peneliti

mengumpulkan data dengan memberikan angket secara online dengan menggunakan *forms* didalam *Microsoft Teams* kepada dua kelas tersebut. Hal ini dikarenakan: 1) Peneliti diberi kepercayaan untuk mengajar kelas tersebut., 2) SMA Negeri 15 Surabaya adalah salah satu sekolah di Surabaya yang media pembelajarannya menggunakan *Microsoft Teams*., 3) Adapun visi SMA Negeri 15 Surabaya adalah “Terwujudnya sekolah unggul, peduli, dan berbudaya lingkungan serta berwawasan Nasional dan Global dengan mengedepankan IMTAK dan IPTEK.

Teknik pengambilan data adalah dengan menggunakan angket. Teknik pemerolehan informasi adalah dengan penyebaran angket. Angket adalah teknik pengumpulan informasi sebagai instrumen penelitian untuk mendapatkan data dari beberapa responden, dan angket tersebut mengadopsi dan sudah mendapat uji validasi oleh para ahli (Mattoasi, 2019). Dalam instrumen penelitian tersebut menggunakan skala penilaian yaitu skala Likert yang mencakup 4 indikator penilaian yang didalam angket tersebut yaitu (Sangat Setuju), (Setuju), (Tidak Setuju), (Sangat Tidak Setuju). Menurut Sugiyono (2013) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, perasaan, dan pandangan individu atau sekelompok individu tentang perilaku sosial”.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif yang menunjukkan hasil rata-rata minat siswa terhadap penggunaan *Microsoft Teams* dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring dalam bentuk tabel dan presentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian minat siswa dalam penggunaan *Microsoft Teams* dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMAN 15 Surabaya dengan analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS *version 25.0*. Selanjutnya siswa yang telah memberi tanggapan pada kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yaitu uji yang berfungsi untuk mengukur kaitan linier antara dua variabel (Yudihartanti, 2017).

Tabel 1. Perhitungan Uji Validitas

No	R Tabel	Keterangan
1	0,366	Valid
2	0,178	Tidak Valid
3	0,546	Valid
4	0,423	Valid
5	0,181	Tidak Valid
6	0,557	Valid

No	R Tabel	Keterangan
7	0,392	Valid
8	0,354	Valid
9	0,547	Valid
10	-0,077	Tidak Valid
11	0,602	Valid
12	0,577	Valid
13	-0,441	Valid
14	0,416	Valid
15	0,417	Valid
16	0,583	Valid
17	0,163	Tidak Valid
18	0,286	Tidak Valid
19	0,626	Valid
20	0,537	Valid

Dari data diatas maka diperoleh hasil yaitu Rhitung > Rtabel = 0,227 dengan signifikasi 0,05, diperoleh 5 soal memenuhi kriteria Rhitung < Rtabel, atau bisa dikatakan soal tersebut tidak valid karena kurang dari Rtabel. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, berdasarkan data uji validitas hanya 15 soal yang valid sehingga data tersebut yang dapat dilakukan uji reliabilitas, karena data yang diukur harus valid. (Janna, 2021)

Tabel 2. Perhitungan Uji Reliabilitas

Statistik Reliabilitas	
Rhitung	N of Items
0,742	15

Dari tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan uji reliabilitas metode *Alpha Cronbach* yaitu Rhitung = 0,742 dengan *N of Items* 15 lebih besar dari Rtabel = 0,227 dengan signifikasi 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Rhitung > Rtabel 5% yaitu 0,742 > 0,227, sehingga data tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya. (Janna, 2021)

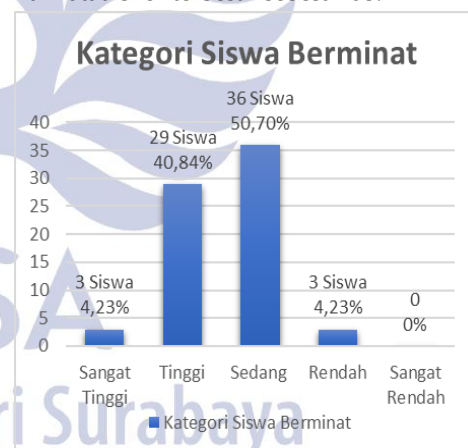
Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, data di olah dengan analisis deskriptif, diketahui data hasil angket yang telah disebar dan diisi oleh siswa. Indikator yang digunakan meliputi keterangan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dalam penggunaan *Microsoft Teams* untuk mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Angket yang diberikan bersifat tertutup sehingga responden memilih pilihan sesuai pandangan mereka pada saat pembelajaran PJOK secara daring. Analisis deskriptif

terhadap minat siswa terhadap penggunaan *Microsoft Teams* dalam mengikuti pembelajaran daring PJOK, dilakukan pada sejumlah 71 siswa kelas X.

Tabel 3. Hasil Analisis Minat Siswa terhadap Penggunaan *Microsoft Teams* dalam Mengikuti Pembelajaran Daring PJOK di SMAN 15 Surabaya

Nilai Statistik	Minat Penggunaan Ms Teams dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK
N	71
Mean	42,34
SD	5,2
Median	42
Modus	40
Varians	26,9
Range	30
Minimum	30
Maximum	55
Sum	3006

Berdasarkan tabel di atas merupakan hasil data minat siswa saat menggunakan *Microsoft Teams* dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Diketahui nilai Mean atau rata-rata sebesar 42,34, skor total perolehan setelah mengisi kuesioner diketahui nilai minimum atau skor terendah sebesar 42, nilai maksimum atau skor terbesar sebesar 68.



Gambar 1 Presentase Rata-rata Hasil Minat Siswa terhadap Penggunaan *Microsoft Teams* dalam Mengikuti Pembelajaran Daring PJOK

Minat dapat diartikan dengan sesuatu yang disukai atau keinginan seseorang dalam dirinya, bagi mereka menarik untuk dilakukan pada suatu hal atau aktivitas. Minat merupakan rasa ketertarikan atau keinginan terhadap sesuatu yang tumbuh dalam diri seseorang seperti memperhatikan, menerima sesuatu tanpa ada seseorang yang memerintahkan (Musthofa et al., 2013). Minat jika dikembangkan sejak dini hingga dewasa oleh

tiap individu akan berpengaruh positif bagi mereka, dan berdampak pula pada sikapnya. Menurut Dan & Tod (2014) mengungkapkan bahwa perasaan pada minat belajar siswa seperti perasaan positif, kenyamanan saat belajar, dan kemampuan serta kapasitas dalam membuat keputusan. Minat yang tinggi dalam belajar siswa dapat mempengaruhi beberapa aspek, terutama dari dalam atau dari luar. Adapun aspek dari dalam yaitu perasaan senang, perhatian siswa serta kegiatan siswa. Sedangkan, aspek dari luar mencakup peranan pendidik, serta sarana dan prasarana yang tersedia. Pertimbangan aspek dari dalam dan dari luar bisa menjadi penggerak yang berbeda atau mendukung keunggulan individu dalam sebuah minat.

Data ini diambil saat pembelajaran PJOK berlangsung dengan memasukkan forms pada *Microsoft Teams*, sehingga peneliti dapat melihat siswa yang sudah atau belum mengisi angket tersebut. Hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 menunjukkan siswa kelas X SMAN 15 Surabaya yang berminat terhadap penggunaan *Microsoft Teams* dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring sebanyak 50,70% atau termasuk dalam kategori sedang. Penelitian ini lebih mengarah pada seberapa besar minat siswa saat menggunakan *Microsoft Teams* dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring, berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan dalam kategori sedang yang berarti, pertama siswa lebih memahami teori yang tepat dalam melakukan sebuah praktik gerak pada pembelajaran PJOK, kedua siswa dengan mudah mengakses tugas yang diberikan guru, ketiga siswa memiliki pengingat untuk tenggat waktu pengumpulan tugas. Selama kegiatan pembelajaran, siswa terkadang jenuh dengan pembelajaran daring. Tetapi pembelajaran PJOK sendiri adalah pembelajaran yang lebih mengutamakan gerak. Dengan adanya pandemi Covid-19 yang memaksa pembelajaran secara daring, untuk pembelajaran PJOK sendiri akan lebih mempelajari teori dasar untuk melakukan suatu gerakan dalam berolahraga. Pentingnya pembelajaran PJOK disaat pandemi Covid-19 sendiri adalah untuk menjaga imun agar tidak terpapar oleh virus ini.

Dalam penelitian (Novita Mufaira Ifada, 2021) menjelaskan bahwa respon siswa rata-rata setuju terhadap pembelajaran daring PJOK menggunakan *Microsoft Teams*. Yang membedakan penelitian ini dengan yang terdahulu adalah antara respon dan minat. Sedangkan dalam penelitian ini, didapatkan hasil dengan diterapkannya *platform* *Microsoft Teams* di SMAN 15 Surabaya untuk pembelajaran PJOK secara daring bagi siswa memiliki minat pada kategori sangat rendah sebanyak 0%, kategori rendah sebanyak 4,23%, kategori sedang sebanyak 50,70%, kategori tinggi

sebanyak 40,84%, dan kategori sangat tinggi sebanyak 4,23%.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis serta pembahasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut: Minat siswa terhadap penggunaan *Microsoft Teams* dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring di SMAN 15 Surabaya menunjukkan kategori sedang, dengan *mean* atau nilai rata-rata sebesar 42,34%. Dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa cukup berminat dengan penggunaan *Microsoft Teams* dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara daring karena *Microsoft Teams* mudah diakses, memudahkan dalam proses pembelajaran PJOK secara daring, dan memudahkan pendidik untuk mengontrol siswa dalam proses pembelajaran PJOK secara daring.

Saran

Dari hasil analisis serta pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, minat sangat berpengaruh penting kepada berbagai pihak, sehingga menimbulkan beberapa saran untuk: guru PJOK agar lebih bersemangat dalam mengajar, dan lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan lebih tinggi minat siswa karena pembelajaran PJOK untuk saat ini dilakukan secara daring akibat adanya pandemi Covid-19. Dan untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa, peneliti berharap untuk menjadikan sumber pada penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. (2021). Tantangan Guru dalam Proses Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Brown, C., Willett, J., Goldfine, R., & Goldfine, B. (2018). Sport management internships: Recommendations for improving upon experiential learning. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, 22(February), 75–81. <https://doi.org/10.1016/j.jhlste.2018.02.001>
- Dan, Y., & Tod, R. (2014). Examining The Mediating Effect of Learning Strategies on The Relationship Between Students History Interest and Achievement. *Educational Psychology*, 34 (7), 799-817 <https://artikelpenjas.blogspot.com/2014/07/pelajar-pejasorkes-dalam-kurikulum.html>

- Janna, N. M. (2021). *OSF Preprints | Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*. <https://osf.io/v9j52>
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Maksum, A. (2018). *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya Press
- Martin, L., & Tapp, D. (2019). Teaching with Teams: An introduction to teaching an undergraduate law module using Microsoft Teams. *Innovative Practice in Higher Education Journal*, 3(3), 58–66.
- Mattoasi, M. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Vibermixo Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Kuliah Akuntansi: Berdasarkan Tinjauan Literatur. *Jambura Economic Education Journal*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i1.2083>
- Musthofa, M., Wijayanto, A., & Setyawan, D. A. (2013). Minat Siswa Dalam Ekstrakurikuler Olahraga Futsal Di Sma N 1 Pamotan Kabupaten Rembang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Novita Mufaira Ifada, H. N. M. (2021). Respon Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK dalam Jaringan Menggunakan Media Microsoft 365. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan, Volume 09*, 287–294.
- Pratiwi, E., & Asri, N. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar*. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/5823/1/B5>
- DASAR PENDIDIKAN JASMANI GURU SD-1.pdf
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Suhartini, Y. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta. *Jurnal Akmenika UPY*, 7.
- Sulistiani, I. R. (2020). This work is licensed under Creative Commons Attribution Non Commercial 4.0 International License Available online on: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2, 40–49.
- Torales, J., O'Higgins, M., Castaldelli-Maia, J. M., & Ventriglio, A. (2020). The outbreak of COVID-19 coronavirus and its impact on global mental health. *International Journal of Social Psychiatry*, 66(4), 317–320.
- Wibowo, A. T., Akhlis, I., & Nugroho, S. E. (2015). Pengembangan LMS (Learning Management System) Berbasis Web untuk Mengukur Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa. *Scientific Journal of Informatics*, 1(2), 127–137. <https://doi.org/10.15294/sji.v1i2.4019>
- Widiutama, P. A., Adi, I. P. P., & Semarayasa, I. K. (2021). Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 71. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.35433>
- Yauma, A., Fitri, I., & Ningsih, S. (2020). Learning Management System (LMS) pada E-Learning Menggunakan Metode Agile dan Waterfall berbasis Website. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 5(3), 323. <https://doi.org/10.35870/jtik.v5i3.190>
- Yudihartanti, Y. (2017). Analisa Korelasi Mata Kuliah Penelitian Dengan Tugas Akhir Menggunakan Model Product Moment. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*, 13(2), 1691–1696.
- Zubaidah, S. (2019). Pendidikan Biologi dalam Perkembangan Revolusi Industri. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dengan Tema "Biologi Di Era Revolusi Industri 4.0: Riset Dan Pembelajaran" Di FKIP Univesitas Negeri Jakarta, December, 1–22*. https://www.researchgate.net/profile/Siti-Zubaidah-7/publication/338252601_Pendidikan_Biologi_dalam_Perkembangan_Revolusi_Industri_1/links/5e0ac99e92851c8364a6edfb/Pendidikan-Biologi-dalam-Perkembangan-Revolusi-Industri-1.pdf